

# PERILAKU AGRESI REMAJA PENGGEMAR MUSIK ROCK

**Merlin Kurniati, Hendro Prabowo. S Psi**

Penulisan Ilmiah, Fakultas Ilmu Komputer, 2005

Universitas Gunadarma

<http://www.gunadarma.ac.id>

kata kunci :

Abstraksi :

Remaja sebagai kaum muda memiliki bermacam-macam kegemaran. Salah satu kegemarnya adalah dengan mendengarkan musik. Musik populer dikalangan remaja pada umumnya adalah musik rock, karena musik ini energik, cepat dan keras, serta performance pemainnya cenderung atraktif dan bebas. Sehingga membuat remaja menjadi lebih semangat dan tertarik mendengarkan musik rock dari pada musik lainnya. Fokus pada penelitian ini adalah remaja pria penggemar musik rock yang berusia 12 sampai 21 tahun. Berdasarkan gejala di atas, musik rock dapat memunculkan perilaku agresi dengan melukai atau menyakiti orang lain atau objek lain secara fisik, verbal, rasa marah dan permusuhan dengan maksud untuk menyenangkan dan kepuasan subjek. Tidak hanya itu, subjek bermaksud agar status sosialnya diakui di masyarakat dan mendapatkan kesan yang baik di mata teman-temannya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode observasi langsung di markas Antiseptic dan di pertunjukan musik rock, serta menggunakan wawancara berstruktur. Dimana sebelumnya di buat pedoman observasi dan wawancara terlebih dahulu oleh penulis. Subjek yang digunakan adalah seorang pria berusia 21 tahun. Signicant other yang digunakan berjumlah dua orang, yang merupakan sahabat dan kakak kandung subjek. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa musik rock dapat memunculkan perilaku agresi. Hal tersebut dikarenakan, dari karakteristik musik rock itu sendiri yang cenderung mempunyai irama musik yang menghentak dan cepat sehingga terdengar hingar bingar sampai memekakan telinga. Sehingga berpengaruh pada perubahan suatu tingkah laku ketika mendengarkan musik rock itu sendiri, maka terjadi perubahan pernafasan, volume darah, denyut nadi, denyut jantung, tekanan darah dan metabolisme tubuh yang akan berubah menjadi lebih cepat. Dan tidak heran tubuh menjadi lebih aktif dan agresif, yang tidak jarang perilaku subjek menjadi tidak terkontrol kemudian menimbulkan perilaku agresi.